

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono (2012: 407), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini dikembangkan sebuah metode saintifik berbasis pendidikan multikultural untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) sebagai produk di bidang pendidikan, khususnya di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.

Produk pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) itu dihasilkan berdasarkan penelitian dan pengembangan serta pengujian terhadap keefektifan produk tersebut agar dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Hal itu sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2012: 407) yang memaparkan bahwa dalam metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk yang dihasilkan.

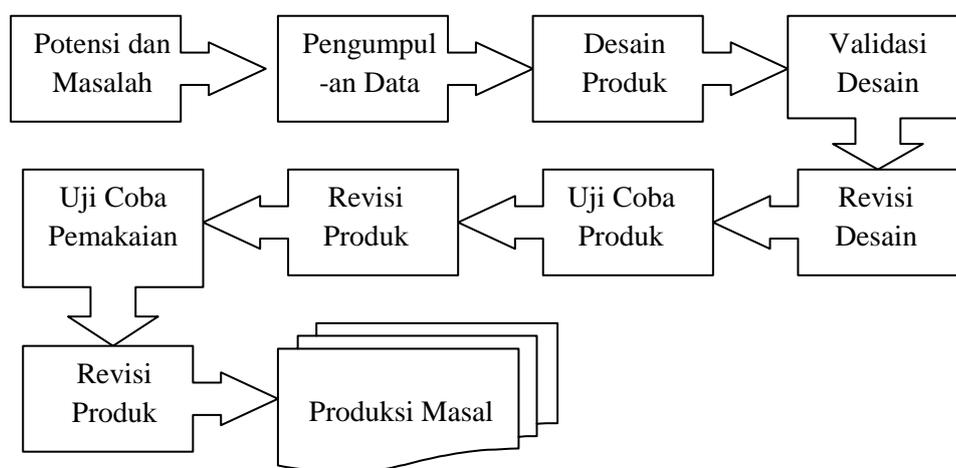
#### **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)**

Berkaitan dengan prosedur penelitian dan pengembangan (*research and development*), Menurut Borg dan Gall (dalam Sukmadinata, 2010: 169-170) ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*). Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. Perencanaan (*planning*). Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, dan kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba, diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket.
5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.
6. Uji coba lapangan (*main field testing*). Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding.
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*). Menyempurnakan produk hasil uji lapangan.
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*). Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan analisis hasilnya.
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal. Bekerja

sama dengan penerbit untuk penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

Sementara itu, Sugiyono (2012: 409) merumuskan langkah-langkah penelitian dan pengembangan ke dalam sebuah bagan berikut ini.

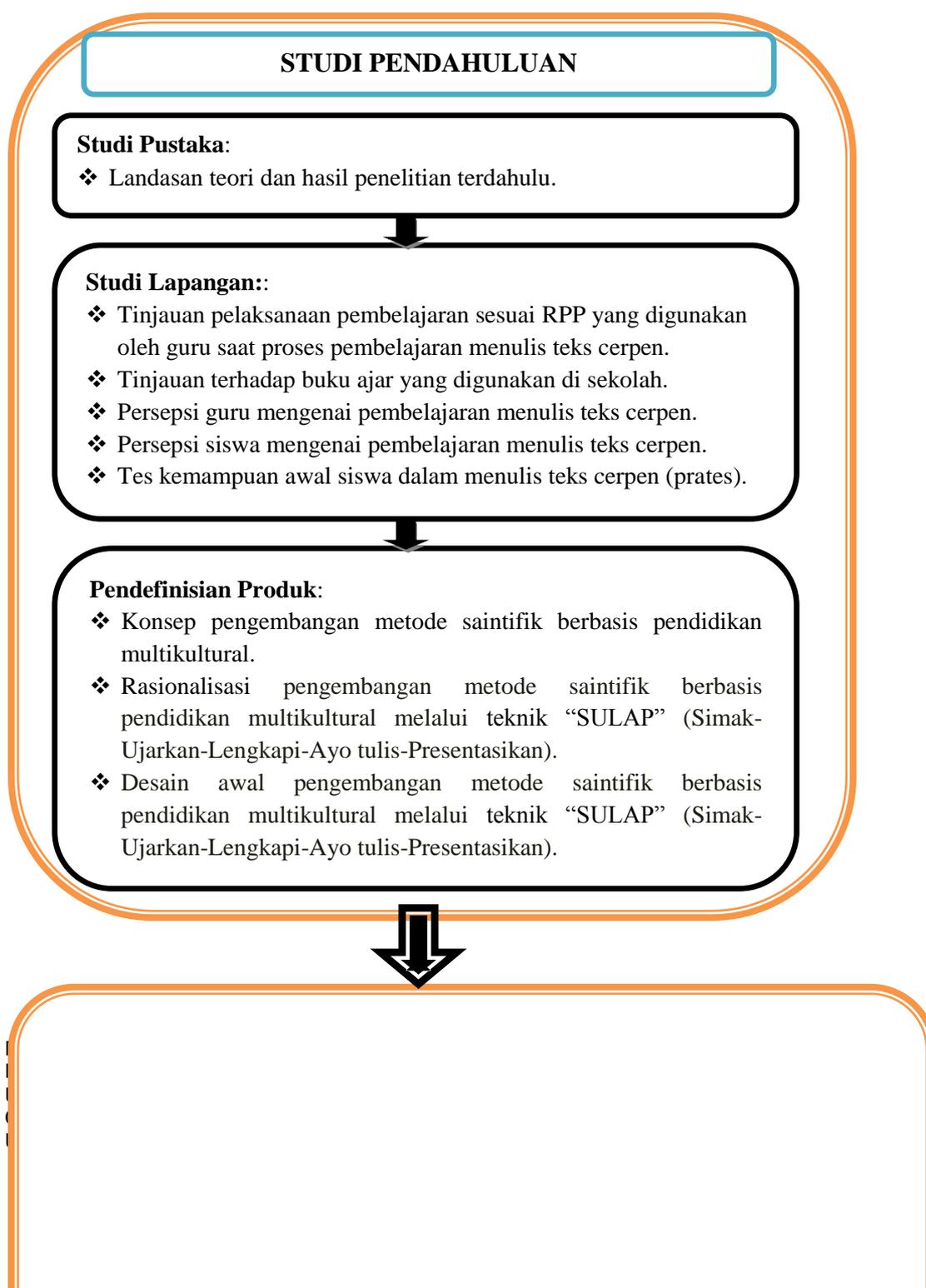


Bagan 3.1 Prosedur Penelitian dan Pengembangan menurut Sugiyono

### C. Tahapan Penelitian dan Pengembangan Metode Sainifik berbasis Pendidikan Multikultural melalui Teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan)

Dengan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall serta Sugiyono yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, tahapan dalam penelitian ini pun dibatasi dengan aspek pertimbangan waktu dan biaya. Oleh karena itu, tahapan pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam penelitian ini dibatasi sampai dihasilkan produk final mengenai implementasi teknik “SULAP” tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, Sukmadinata (2010: 187) memaparkan bahwa untuk peneliti dari program S2 atau penyusunan tesis, kegiatan penelitian pengembangan dapat dihentikan sampai dihasilkan draf final tanpa pengujian hasil, sedangkan untuk peneliti dari program S3 atau penyusunan disertasi harus dilanjutkan sampai tahap pengujian model. Adapun tahapan penelitian dan pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural digambarkan ke dalam sebuah bagan desain penelitian seperti berikut ini.





Bagan 3.2 Desain Penelitian dan Pengembangan Metode Sainifik berbasis Pendidikan Multikultural melalui Teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) (Diadaptasi dari prosedur penelitian dan pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya (MPTBB) dari Alexon dan Sukmadinata)

## 1. Studi Pendahuluan

Pada studi pendahuluan di dalam penelitian dan pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural ini, dilakukan pengukuran atau pengumpulan data kebutuhan terlebih dahulu. Oleh karena itu, penelitian ini pun diawali dengan studi pustaka dan studi lapangan. Berikut ini penjelasannya.

### a) Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menemukan landasan-landasan teoretis yang memperkuat sebuah metode yang akan dikembangkan. Dalam kaitan tersebut, peneliti melakukan kajian pustaka secara intensif terhadap teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk tersebut. Hal itu senada dengan penjelasan dari Sukmadinata (2010: 172) yang mengemukakan bahwa melalui studi pustaka atau studi literatur juga dikaji ruang lingkup suatu produk, keluasan penggunaan, kondisi-kondisi pendukung agar produk dapat digunakan atau diimplementasikan secara optimal, serta keunggulan dan keterbatasannya.

## **b) Survei Lapangan**

Setelah melakukan studi pustaka terhadap teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, peneliti juga melakukan survei lapangan supaya mendapatkan konsep-konsep yang lebih kuat dalam pengembangan sebuah metode pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menghimpun data mengenai metode pembelajaran menulis teks cerpen yang telah digunakan oleh guru selama ini, berdasarkan tinjauan terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru di sekolah. Selain itu, peneliti juga meninjau buku ajar Bahasa Indonesia yang selama ini digunakan di sekolah. Hal itu dilakukan untuk mengetahui tema cerpen yang diangkat di dalam buku ajar siswa tersebut.

Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan penyebaran angket kepada guru dan siswa yang telah melaksanakan pembelajaran menulis teks cerpen di sekolah. Penyebaran angket itu diadakan guna menjaring data mengenai persepsi guru dan siswa mengenai pembelajaran menulis teks cerpen yang telah dilaksanakan. Penyebaran angket pada survei lapangan itu juga dilakukan guna memperoleh gambaran tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerpen.

Setelah dilakukan tinjauan terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah melalui dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku ajar yang digunakan guru di sekolah serta penyebaran angket guru dan siswa, dalam survei lapangan ini pun dilaksanakan prates sebagai tes kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerpen bermuatan pendidikan multikultural. Prates tersebut dilakukan karena pada kenyataan berdasarkan hasil survei lapangan, diketahui bahwa selama ini siswa di sekolah belum memiliki pengalaman dalam menulis teks cerpen bertema keragaman budaya sebagai wujud pembelajaran berbasis pendidikan multikultural. Prates itu dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana

siswa dapat memahami konsep pendidikan multikultural yang dimuat ke dalam sebuah teks sastra, yaitu teks cerpen.

### **c) Pendefinisian Produk**

Dengan mengacu pada hasil studi pustaka dan survei lapangan yang telah dilaksanakan sebelumnya, dalam penelitian ini disusun pendefinisian produk sebagai rencana pengembangan produk. Seperti yang dijelaskan oleh Gall dan Borg (dalam Fauziyyah, 2013: 53), deskripsi spesifik mengenai produk yang akan dikembangkan tersebut dapat berupa (1) deskripsi naratif keseluruhan produk yang diusulkan, (2) garis besar tentatif tentang apa yang akan mencakup produk dan bagaimana akan digunakan, (3) pernyataan spesifik dari tujuan produk. Sehubungan dengan pendefinisian produk dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendefinisian produk secara naratif yang dilengkapi bagan.

Adapun pendefinisian produk secara naratif tersebut meliputi beberapa hal berikut: (1) konsep pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural, (2) rasionalisasi pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan), dan (3) desain awal pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan). Secara lebih rinci, hasil studi pendahuluan dalam penelitian ini dipaparkan di dalam Bab IV khusus pada bagian analisis kebutuhan serta bagian perencanaan dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural.

## **2. Tahap Pengembangan**

Berdasarkan hasil studi pustaka, survei lapangan, serta pendefinisian produk sebagai tahap pendahuluan, selanjutnya dilaksanakan tahap pengembangan produk yang telah direncanakan dalam penelitian ini. Pada tahap pengembangan, peneliti mempersiapkan draf awal pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-

Ayo tulis-Presentasikan) yang sebelumnya telah direncanakan pada tahap studi pendahuluan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada tahap pengembangan awal, draf awal itu dikembangkan melalui penilaian oleh para pakar/ahli (*expert judgement*). Dalam kaitan itu, draf awal yang telah divalidasi itu masih bersifat tentatif, karena draf awal tersebut selanjutnya akan dikembangkan lagi melalui serangkaian uji coba di lapangan (di sekolah), yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas.

Pada tahap pengembangan di sekolah, baik tahap uji coba terbatas maupun tahap uji coba luas, draf awal mengenai metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks cerpen itu diimplementasikan oleh peneliti, sesuai dengan kesepakatan bersama guru di sekolah. Sementara itu, guru di sekolah menyanggupi keikutsertaannya dalam penelitian ini sebagai pengamat yang akan memberikan saran, kritik, dan komentarnya terhadap penerapan teknik tersebut.

Sehubungan dengan tahap pengembangan uji coba di sekolah, uji coba terbatas dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga putaran di setiap kategori Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bandung, yaitu sekolah berkategori *cluster* 1, sekolah berkategori *cluster* 2, dan sekolah berkategori *cluster* 3. Hal itu dilakukan supaya tahap pengembangan produk dalam penelitian ini dinilai lebih representatif dari seluruh sekolah yang ada. Setelah dilaksanakan uji coba terbatas, evaluasi hasil uji coba terbatas dari para pengamat itu kemudian dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperbaiki atau menyempurnakan draf awal.

Setelah dilakukan uji coba terbatas, tahap pengembangan selanjutnya adalah uji coba luas. Dalam kaitan itu, draf awal yang sudah direvisi dari hasil uji coba terbatas itu kemudian diujicobakan lagi di kelas yang lebih luas. Dalam penelitian ini, tahap uji coba luas dilaksanakan dalam enam putaran di setiap kategori Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Bandung, yaitu dua sekolah berkategori *cluster* 1, dua sekolah berkategori *cluster* 2, dan dua sekolah

berkategori *cluster* 3. Sama seperti pada tahap uji coba terbatas, pada tahap uji coba luas juga dilakukan evaluasi oleh pengamat yang ikut serta dalam menilai pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks cerpen melalui penerapan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan).

Jika ada revisi berdasarkan evaluasi dari para pengamat dalam uji coba luas, maka revisi hasil uji coba luas itu pun dimanfaatkan oleh peneliti sebagai bahan untuk menyempurnakan draf awal menjadi draf final mengenai penerapan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Secara lebih rinci, tahap pengembangan dalam penelitian ini dipaparkan di dalam Bab IV khusus pada bagian pelaksanaan dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural. Adapun jadwal pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian yang ditampilkan pada bagian lampiran.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Berkaitan dengan lokasi penelitian, dipilih enam Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kota Bandung. Dalam penelitian ini, keenam lokasi yang dipilih adalah SMP Negeri 13 Bandung, SMP Negeri 5 Bandung, SMP Negeri 11 Bandung, SMP Negeri 10 Bandung, SMP Negeri 31 Bandung, dan SMP Negeri 40 Bandung. Secara rinci, keenam lokasi penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Lokasi Penelitian

| <b>Nama Sekolah</b>   | <b>Alamat</b>          |
|-----------------------|------------------------|
| SMP Negeri 13 Bandung | Jl. Mutiara No. 15     |
| SMP Negeri 5 Bandung  | Jl. Sumatra No. 40     |
| SMP Negeri 11 Bandung | Jl. H. Samsudin No. 34 |

|                       |                              |
|-----------------------|------------------------------|
| SMP Negeri 10 Bandung | Jl. Rd. Dewi Sartika No. 115 |
| SMP Negeri 31 Bandung | Jl. Binong Jati No. 139      |
| SMP Negeri 40 Bandung | Jl. Wastukencana No. 75 A    |

### E. Populasi dan Sampel Penelitian

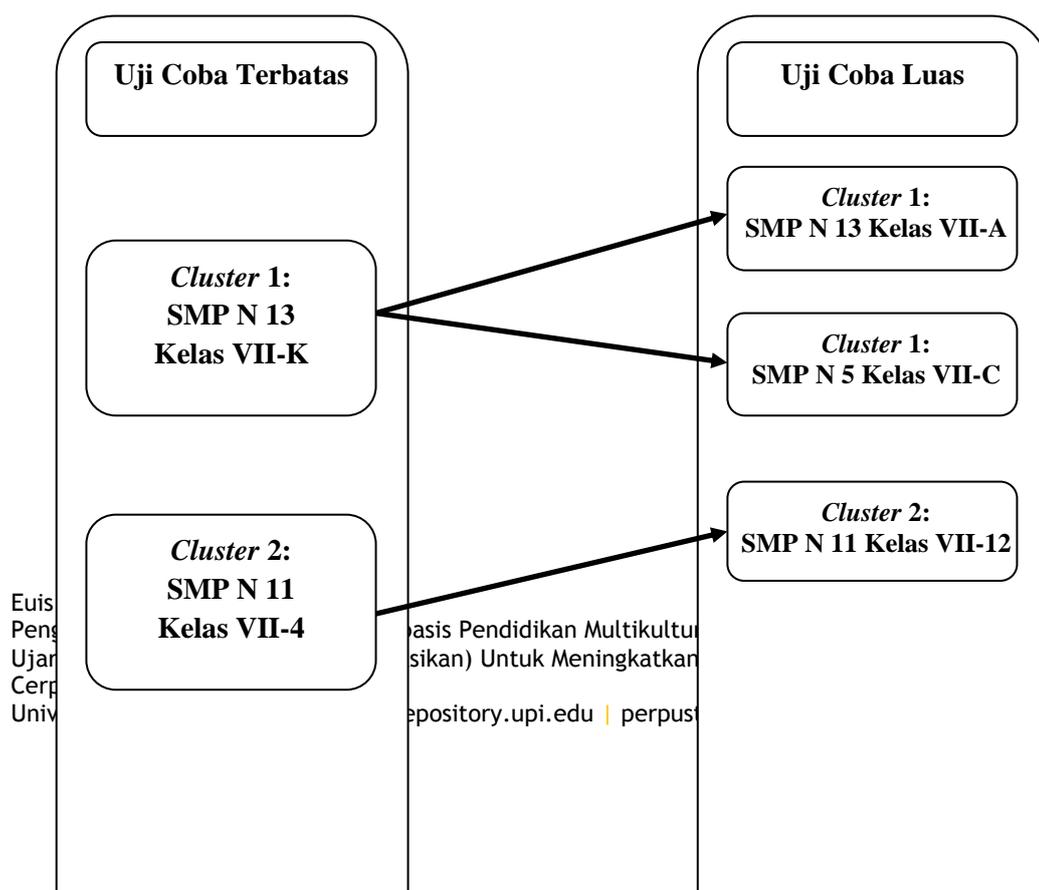
Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri di Kota Bandung. Sementara itu, sampel penelitian ini adalah kelas VII di keenam lokasi penelitian: SMP Negeri 13 Bandung, SMP Negeri 5 Bandung, SMP Negeri 11 Bandung, SMP Negeri 10 Bandung, SMP Negeri 31 Bandung, dan SMP Negeri 40 Bandung. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Sugiyono (2012: 121) menjelaskan bahwa teknik *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dalam kaitan itu, pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan *cluster* atau klasifikasi *passing grade* dalam Daftar Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014. Setiap *cluster* dipilih dua sekolah. Penentuan dua sekolah dalam *cluster* yang sama pun dilakukan dengan teknik sampling daerah sesuai dengan subrayon. Dalam *cluster* yang sama, sekolah yang dipilih adalah sekolah yang berada pada subrayon yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan sampel yang diambil dari populasi itu dapat representatif (mewakili).

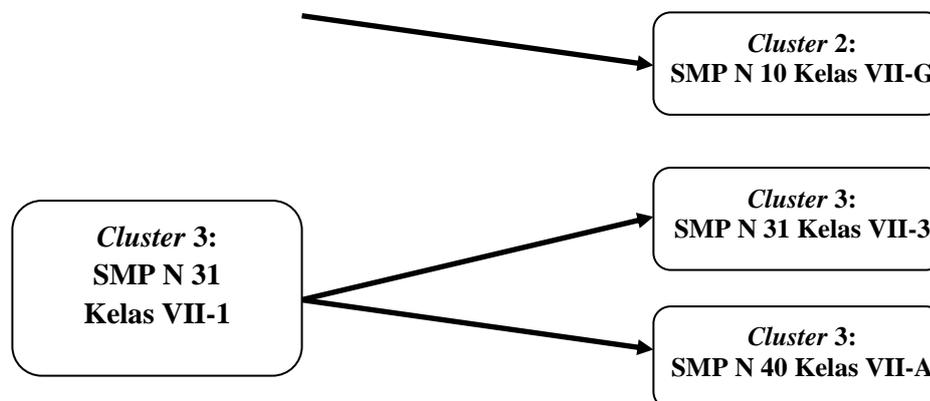
Berdasarkan penentuan teknik sampling itu, sampel pada *cluster* 1 dipilih SMP Negeri 13 Bandung yang berada di subrayon 07 dan SMP Negeri 5 Bandung yang berada di subrayon 04. Pada *cluster* 2, sampel yang dipilih adalah SMP Negeri 11 Bandung yang berada di subrayon 11 dan SMP Negeri 10 Bandung yang berada di subrayon 13. Sementara itu, sampel pada *cluster* 3 dipilih SMP Negeri 31 Bandung yang berada di subrayon 10 dan SMP Negeri 40 Bandung yang berada di subrayon 04. Secara lebih rinci, penentuan sampel dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| <i>Cluster</i> | <b>Nama Sekolah</b>   | <b>Subrayon</b> |
|----------------|-----------------------|-----------------|
| 1              | SMP Negeri 13 Bandung | 07              |
|                | SMP Negeri 5 Bandung  | 04              |
| 2              | SMP Negeri 11 Bandung | 11              |
|                | SMP Negeri 10 Bandung | 13              |
| 3              | SMP Negeri 31 Bandung | 10              |
|                | SMP Negeri 40 Bandung | 04              |

Keenam lokasi penelitian itu ditentukan untuk mendukung pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural pada tahap uji coba, mulai dari uji coba terbatas sampai uji coba luas dalam penelitian ini. Secara lebih terperinci, berikut ini disajikan bagan yang menggambarkan penggunaan sampel dalam tahap pengembangan dalam penelitian ini.





Bagan 3.3 Penggunaan Sampel dalam Tahap Pengembangan

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dikemukakan berikut ini ditujukan agar dapat memberikan pemahaman yang sama terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional yang dimaksud.

1. Metode pembelajaran adalah prosedur atau cara dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
2. Metode saintifik adalah metode pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik yang menerapkan nilai-nilai ilmiah dalam setiap langkah pembelajarannya serta mengoptimalkan daya pikir dan keaktifan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam metode saintifik itu meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.
3. Pendidikan multikultural yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang memberikan pandangan tentang cara menyikapi realitas keragaman budaya di Indonesia (misalnya, agama, suku, dan kesenian) melalui sikap toleransi dan solider/setia kawan di antara sesama yang memiliki perbedaan latar belakang budaya.
4. Teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) adalah sebuah teknik pembelajaran menulis teks cerpen yang tahapannya mengacu

pada langkah-langkah dalam metode saintifik, yakni kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

5. Cerpen adalah singkatan dari cerita pendek yang merupakan salah satu karya sastra di Indonesia yang berbentuk cerita narasi sugestif dan biasanya mengisahkan kehidupan manusia. Cerita dalam sebuah teks cerpen hanya terfokus pada satu permasalahan saja sehingga keseluruhan ceritanya pun tidak terlalu kompleks seperti cerita dalam novel.
6. Pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan metode saintifik melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) yang tahapan pembelajarannya itu diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif sekaligus menumbuhkan karakter toleransi dan solider/setia kawan antarsiswa yang berbeda latar belakang budaya. Adapun pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) itu dilakukan melalui serangkaian pengujian yang meliputi pengujian oleh para ahli (*expert judgement*) serta pengujian di lapangan (di sekolah) yang terdiri atas uji coba terbatas dan uji coba luas untuk menghasilkan draf final mengenai implementasi teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

### **G. Instrumen Penelitian**

Berkaitan dengan instrumen penelitian, Arikunto (2002: 136) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pedoman wawancara yang digunakan pada saat melakukan observasi dalam tahap studi pendahuluan untuk mengumpulkan data awal.
- b. Angket guru yang digunakan untuk mengetahui persepsi guru mengenai situasi dan kendala dalam pembelajaran menulis teks cerpen yang selama ini dilaksanakan di sekolah.
- c. Angket siswa yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai situasi dan kendala dalam pembelajaran menulis teks cerpen yang selama ini dilaksanakan di sekolah.
- d. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- e. Lembar evaluasi kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai bahan revisi untuk memperbaiki dan menyempurnakan desain awal pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural dalam penelitian ini.
- f. Angket siswa yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pelaksanaan pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural dalam penelitian ini.

Selain beberapa instrumen di atas, dalam penelitian ini pun digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan penerapan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks cerpen yang terdiri atas lembar pokok pikiran, lembar kotak ide, lembar penulisan cerpen, dan pedoman penilaian menulis teks cerpen. Sehubungan dengan instrumen-instrumen tersebut, secara lengkap format instrumen beserta keterangan uji validasi instrumen tersebut disajikan pada bagian lampiran dalam laporan penelitian ini.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Secara lebih rinci, berikut ini penjelasannya.

### **1. Wawancara**

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai proses pembelajaran menulis cerpen yang selama ini dilaksanakan di sekolah. Dalam kaitan ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **2. Studi Dokumentasi**

Sebagai salah satu sumber dalam merancang pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan), dalam penelitian ini juga dilakukan studi dokumentasi terhadap buku ajar siswa yang digunakan di sekolah. Selain itu, dilakukan studi dokumentasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran menulis teks cerpen yang selama ini digunakan oleh guru di sekolah.

### **3. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini bersifat sistematis. Observasi sistematis ini dilakukan oleh guru (peneliti) dan pengamat selama penerapan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen. Hasil kegiatan observasi ini sekaligus dimanfaatkan sebagai bahan revisi untuk memperbaiki dan menyempurnakan desain awal pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui penerapan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan).

### **4. Angket**

Uno dan Koni (2012: 129) menjelaskan bahwa angket merupakan pengumpul data penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada subjek penelitian. Di dalam penelitian ini, penyebaran angket ini dilakukan pada tahap pendahuluan untuk menjaring data berupa informasi mengenai kondisi pembelajaran menulis cerpen yang selama ini telah dilaksanakan. Adapun bentuk angket yang digunakan pada studi pendahuluan adalah angket berstruktur yang dilengkapi beberapa pertanyaan terbuka. Dengan demikian, selain memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia, untuk beberapa soal tertentu, responden pun dapat memberikan pendapatnya secara bebas.

Adapun responden yang mengisi angket pada tahap studi awal dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII di sekolah berkategori *cluster* 1. Siswa kelas VII di sekolah tersebut sudah mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen karena sekolah sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Oleh karena itulah, untuk mendapatkan data mengenai respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks cerpen, penyebaran angket dilakukan di beberapa sekolah berkategori *cluster* 1 yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Sementara itu, sekolah berkategori *cluster* 2 dan berkategori *cluster* 3 pada siswa kelas VII belum mendapatkan pembelajaran menulis teks cerpen, karena pihak sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP. Adapun pembelajaran menulis cerpen di sekolah berkategori *cluster* 2 dan berkategori *cluster* 3 itu ada di kelas IX. Dalam kaitan itu, siswa kelas IX sedang fokus pada persiapan Ujian Nasional sehingga atas pertimbangan itu akhirnya penyebaran angket pada tahap studi awal hanya diberikan kepada siswa kelas VII di sekolah berkategori *cluster* 1 yang telah mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen.

Sementara itu, angket yang disebarkan kepada guru Bahasa Indonesia pada tahap studi pendahuluan merupakan angket tak berstruktur atau terbuka. Pemilihan bentuk angket tersebut bertujuan agar guru yang menjadi responden dapat mengemukakan pendapat dan pandangannya secara lebih leluasa.

Penyebaran angket tersebut dilakukan untuk menjangkau data mengenai metode pembelajaran yang pernah diterapkan oleh guru dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Selain itu, penyebaran angket itu dilakukan untuk memperoleh informasi seputar wawasan/konsep pendidikan multikultural menurut perspektif guru Bahasa Indonesia. Adapun guru yang menjadi responden angket terbuka itu adalah beberapa guru Bahasa Indonesia yang pernah menyampaikan pembelajaran menulis cerpen kepada siswa SMP di sekolahnya masing-masing. Guru yang dimaksud itu adalah guru Bahasa Indonesia kelas VII di sekolah berkategori *cluster* 1 serta guru Bahasa Indonesia kelas IX di sekolah berkategori *cluster* 2 dan *cluster* 3 yang menjadi lokasi penelitian ini.

Selain itu, penyebaran angket juga dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks cerpen dengan penerapan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan). Angket yang diisi oleh siswa itu merupakan angket berstruktur dengan lima alternatif jawaban dengan skala Likert. Dengan pemberian skor pada setiap jawaban angket berstruktur itu diharapkan dapat membantu peneliti untuk langsung mengarah kepada analisis, seperti yang dipaparkan oleh Uno dan Koni (2012: 131). Adapun responden yang mengisi angket berstruktur tersebut adalah siswa SMP kelas VII yang mengikuti tes pada tahap pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan), baik siswa yang mengikuti tes pada tahap uji coba terbatas maupun siswa yang mengikuti tes pada tahap uji coba luas dalam penelitian ini.

## 5. Tes Hasil Belajar

Seperti yang dikemukakan oleh Widoyoko (2013: 45), tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam kaitan itu, di dalam penelitian ini digunakan tes

keterampilan menulis teks cerpen berupa uraian bebas berbentuk prosa. Tes tersebut berupa pretes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerpen. Selain itu, dalam penelitian ini dilakukan tes berupa pascates yang dilakukan untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen setelah penerapan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) sebagai pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

### **I. Teknik Analisis Data**

Dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) di dalam penelitian ini, dihasilkan dua jenis data yang terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Secara lebih rinci, berikut ini adalah penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang hendak diuraikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu perencanaan dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif di kelas VII SMP Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014, pada umumnya, data kualitatif yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan diolah melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik tersebut digunakan untuk mendeskripsikan beberapa hal berikut ini: (1) penelitian kondisi pembelajaran menulis teks cerpen selama ini; (2) konsep pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan); (3) rasionalisasi pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan); dan (4) desain awal pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP”

(Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan). Deskripsi mengenai perencanaan dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) itu dipaparkan secara naratif yang dilengkapi oleh beberapa bagan untuk memperjelas uraian analisis tersebut.

Khusus untuk mendeskripsikan kondisi pembelajaran menulis teks cerpen selama ini, selain menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, peneliti juga memanfaatkan analisis kuantitatif melalui penghitungan persentase. Dalam kaitan tersebut, penghitungan persentase dilakukan terhadap beberapa data berikut: (1) hasil angket guru mengenai persepsi guru mengenai konsep pendidikan multikultural yang dipahami oleh guru serta ketertarikan guru atas pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks cerpen dan (2) hasil studi dokumentasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khusus pembelajaran menulis cerpen dan buku ajar yang selama ini digunakan oleh guru di sekolah. Selain itu, dilakukan penghitungan persentase terhadap data hasil angket siswa yang memuat tanggapan siswa mengenai beberapa hal berikut: (1) proses pembelajaran menulis teks cerpen di sekolah, (2) kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen, dan (3) tanggapan atas alternatif pengintegrasian konsep pendidikan multikultural dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

Sementara itu, data berupa hasil prates yang diperoleh dari tahap studi pendahuluan pun diolah melalui analisis kuantitatif. Untuk mengolah hasil prates itu, analisis kuantitatif yang digunakan adalah penghitungan daya serap klasikal. Dalam kaitan itu, analisis kuantitatif dengan penghitungan daya serap klasikal terhadap hasil prates itu dinilai dapat memperkuat penjelasan mengenai kondisi pembelajaran menulis teks cerpen selama ini. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur daya serap hasil belajar klasikal pada prates.

$$DS = \frac{NS}{S.NI} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = daya serap hasil belajar klasikal

NS = jumlah skor ideal

S = jumlah siswa

NS = jumlah nilai seluruh

Tabel 3.3 Kategori Daya Serap Klasikal

| No | Persentase DS | Kategori      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | 0% - 39%      | Sangat Rendah |
| 2  | 40% - 59%     | Rendah        |
| 3  | 60% - 74%     | Sedang        |
| 4  | 75% - 84%     | Tinggi        |
| 5  | 85% - 100%    | Sangat Tinggi |

(Depdiknas, 2006)

Berbagai data kuantitatif seperti yang telah dipaparkan di atas itu dinilai dapat memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan secara lebih tajam mengenai kondisi pembelajaran menulis teks cerpen selama ini. Dengan begitu, konsep pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif itu pun dapat dikemukakan dengan lebih jelas, karena telah didukung oleh deskripsi mengenai kondisi pembelajaran menulis teks cerpen selama ini.

Sementara itu, teknik analisis deskriptif kualitatif juga dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini, yakni pelaksanaan dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) untuk

Euis Nicky Marniati Suhendar, 2014

Pengembangan Metode Saintifik Berbasis Pendidikan Multikultural Melalui Teknik “Sulap” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo Tulis-Presentasikan) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dan Berpikir Kreatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif di kelas VII SMP Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014. Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif, peneliti mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural yang mencakup beberapa data kualitatif seperti berikut ini: (1) draf awal, (2) pelaksanaan uji coba terbatas, (3) revisi hasil uji coba terbatas, (4) pelaksanaan uji coba luas, (5) revisi hasil uji coba luas, dan (6) draf final pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

Sementara itu, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga mengenai hasil pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen di kelas VII SMP Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014, data kuantitatif berupa nilai tes menulis teks cerpen diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan prosedur statistik. Berikut ini adalah rincian data yang diolah dengan prosedur statistik tersebut.

#### **a. Studi Pendahuluan**

1. Data prates kelas VII-K SMP Negeri 13 Bandung
2. Data prates kelas VII-4 SMP Negeri 11 Bandung
3. Data prates kelas VII-1 SMP Negeri 31 Bandung

#### **b. Tahap Pengembangan pada Uji Coba Terbatas**

1. Data pascates kelas VII-K SMP Negeri 13 Bandung
2. Data pascates kelas VII-4 SMP Negeri 11 Bandung
3. Data pascates kelas VII-1 SMP Negeri 31 Bandung

#### **c. Tahap Pengembangan pada Uji Coba Luas**

1. Data pascates kelas VII-A SMP Negeri 13 Bandung
2. Data pascates kelas VII-C SMP Negeri 5 Bandung
3. Data pascates kelas VII-12 SMP Negeri 11 Bandung
4. Data pascates kelas VII-G SMP Negeri 10 Bandung

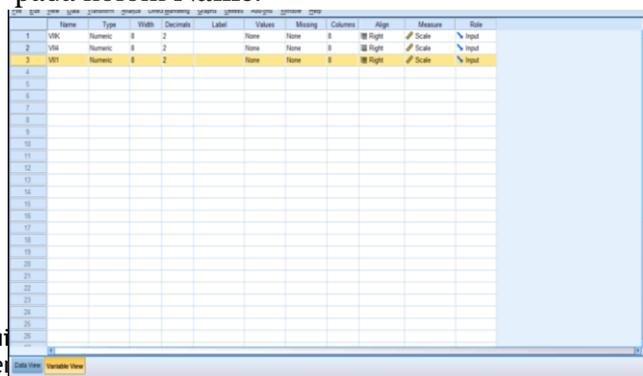
5. Data pascates kelas VII-3 SMP Negeri 31 Bandung
6. Data pascates kelas VII-A SMP Negeri 40 Bandung

Dengan memperhatikan jumlah data yang cukup banyak itu, pengolahan data statistik dalam penelitian ini pun dianalisis melalui aplikasi atau *software* statistik, yaitu program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for Windows versi 18. Berkaitan dengan pengolahan data statistik tersebut, untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis teks cerpen setelah diterapkan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) itu, semua data kuantitatif di dalam penelitian ini pun dianalisis melalui uji t. Namun, sebagai uji prasyarat untuk mengetahui apakah data telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan uji t, data kuantitatif dalam penelitian ini pun dianalisis terlebih dahulu melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

Sehubungan dengan hal itu, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat data dilihat dari penyebarannya datanya, yakni data berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Menurut Priyanto (2010: 71), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dari kelompok yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan dengan uji Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS for Windows. Sebagai contoh, berikut ini ditampilkan langkah-langkah uji normalitas dengan program SPSS for Windows yang digunakan dalam penelitian ini.

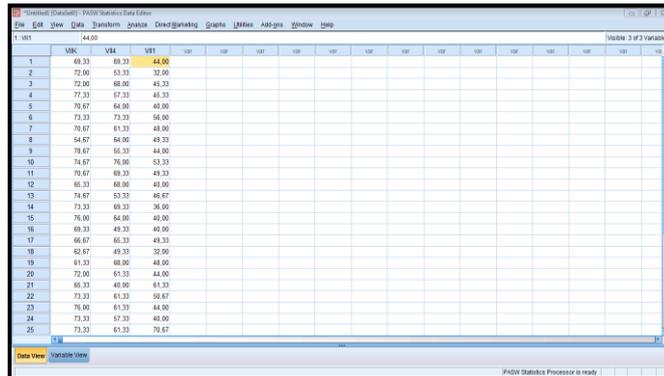
1. Buka program statistika SPSS , pada **Variable View** tuliskan nama variabel pada kolom **Name**.



Eur  
Pel

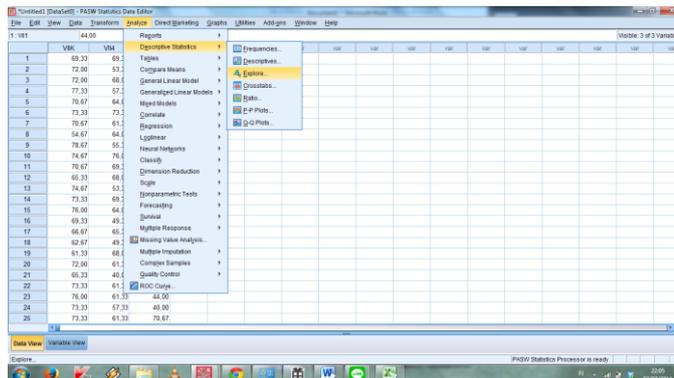
Ujarkan-Lengkapi-Ayo Tulis-Presentasikan) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dan Berpikir Kreatif

## 2. Masuk ke **Data View** dan masukkan data.

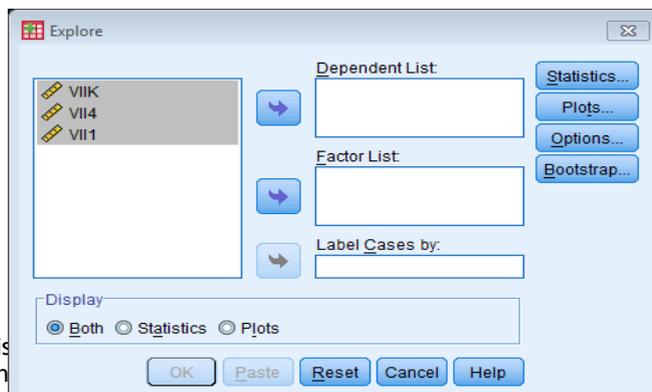


|    | VIK   | VII4  | VII1  |
|----|-------|-------|-------|
| 1  | 69.33 | 69.33 | 44.00 |
| 2  | 72.00 | 53.33 | 32.00 |
| 3  | 72.00 | 68.00 | 46.33 |
| 4  | 77.33 | 57.33 | 46.33 |
| 5  | 79.67 | 64.00 | 40.00 |
| 6  | 73.33 | 73.33 | 56.00 |
| 7  | 79.67 | 61.33 | 40.00 |
| 8  | 54.67 | 64.00 | 49.33 |
| 9  | 79.67 | 55.33 | 44.00 |
| 10 | 74.67 | 76.00 | 53.33 |
| 11 | 79.67 | 69.33 | 49.33 |
| 12 | 65.33 | 68.00 | 40.00 |
| 13 | 74.67 | 53.33 | 46.67 |
| 14 | 73.33 | 68.33 | 36.00 |
| 15 | 76.00 | 64.00 | 40.00 |
| 16 | 69.33 | 49.33 | 40.00 |
| 17 | 66.67 | 66.33 | 49.33 |
| 18 | 65.67 | 49.33 | 32.00 |
| 19 | 61.33 | 68.00 | 48.00 |
| 20 | 72.00 | 61.33 | 44.00 |
| 21 | 66.33 | 46.00 | 61.33 |
| 22 | 73.33 | 61.33 | 50.67 |
| 23 | 76.00 | 61.33 | 44.00 |
| 24 | 73.33 | 57.33 | 46.00 |
| 25 | 73.33 | 61.33 | 79.67 |

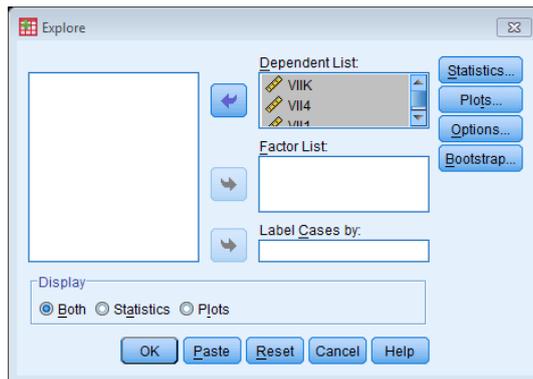
## 3. Klik **Analyze**, lalu pilih **Descriptive Statistics** dan pilih **Explore**.



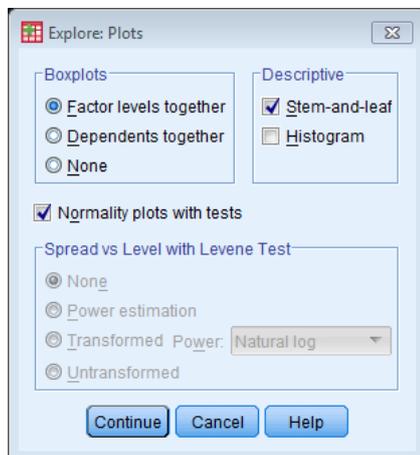
## 4. Muncul kotak dialog Explore seperti berikut ini.



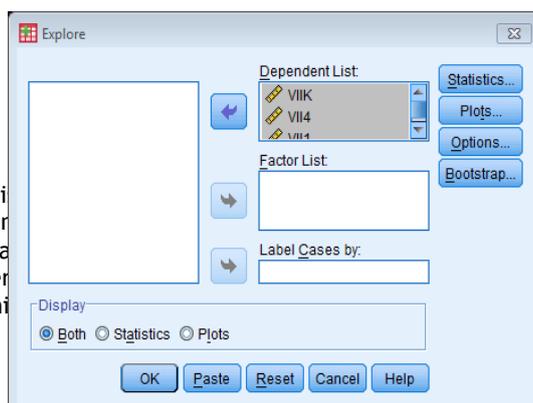
5. Masukkan semua variable pada kotak **Dependent List**.



6. Klik menu Plots dan centang **Normality plots with tests**.



7. Klik **OK**.



Eui  
Per  
Uja  
Cer  
Uni

Multikultural Melalui Teknik “Sulap” (Simak-  
ningkatkan Keterampilan Menulis Teks

u | perpustakaan.upi.edu

8. Hasil dari langkah-langkah tersebut akan memunculkan *output* seperti berikut.

|      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|      | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| VIIK | ,159                            | 30 | ,052  | ,938         | 30 | ,082 |
| VII4 | ,131                            | 30 | ,200* | ,963         | 30 | ,377 |
| VII1 | ,139                            | 30 | ,143  | ,950         | 30 | ,169 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Sehubungan dengan uji Kolmogorov-Smirnov tersebut, berikut ini adalah pedoman pengambilan keputusan uji normalitas tersebut.

**a. Hipotesis Statistik dalam Pengambilan Keputusan untuk Uji Normalitas**

$H_0$  : Data berasal dari distribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari distribusi tidak normal

**b. Kriteria Pengambilan Keputusan untuk Uji Normalitas**

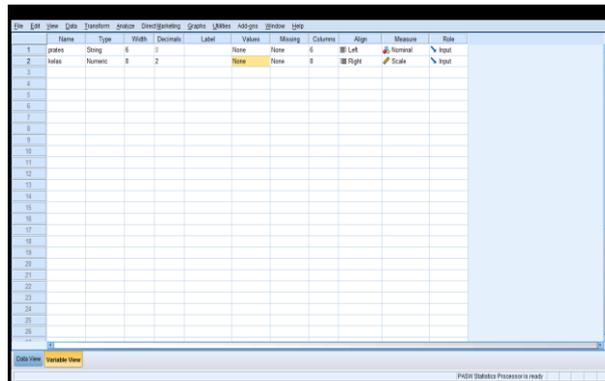
nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

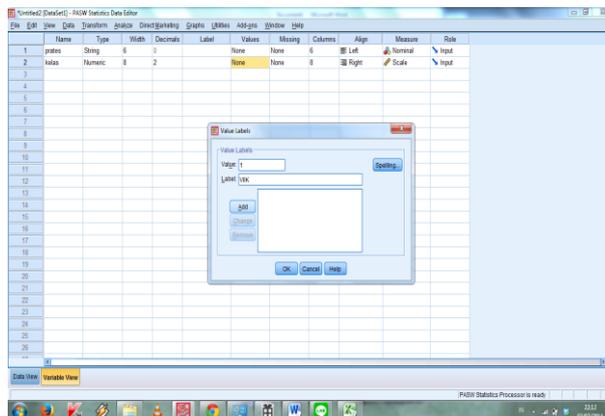
Sementara itu, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak, seperti yang dijelaskan oleh

Priyanto (2010: 76). Sebagai contoh, berikut ini ditampilkan langkah-langkah uji homogenitas dengan program SPSS *for Windows* versi 18 di dalam penelitian ini.

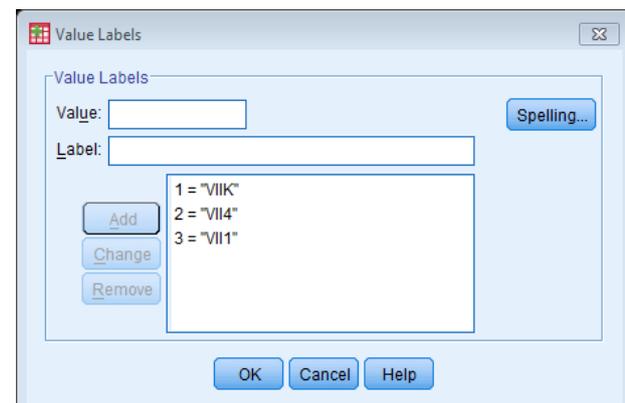
1. Buka program statistika SPSS, pada **Variable View** tuliskan nama variabel pada kolom **Name**.



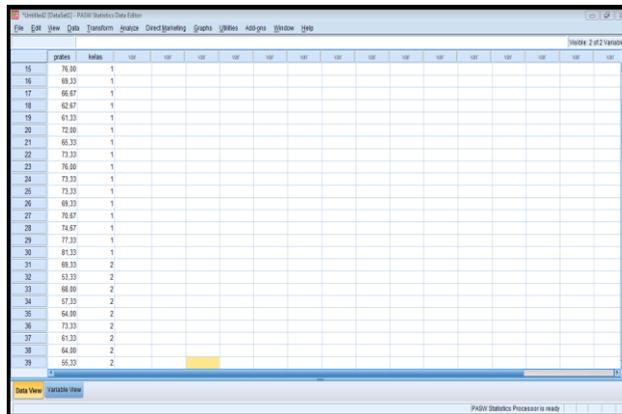
2. Pada kolom **Value** muncul kotak dialog **Value label**, lalu masukkan angka untuk melabelkan data.



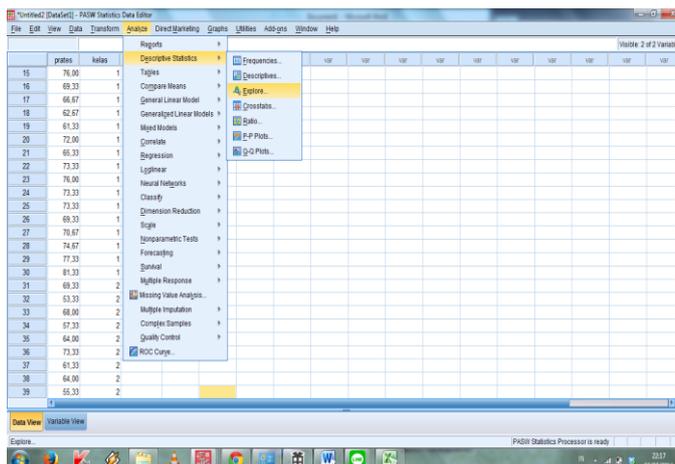
3. Seperti di bawah ini.



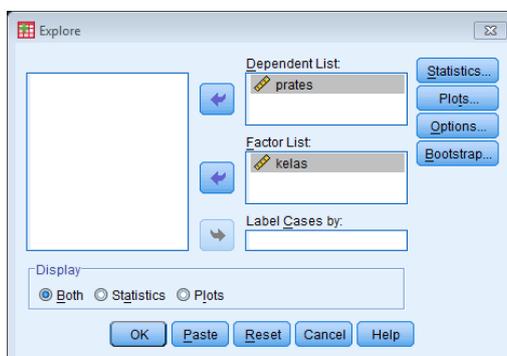
4. Masuk ke sheet **Data View** dan masukkan data seluruh kelas pada satu kolom prates. Selanjutnya, pada kolom kelas, masukkan label yang tadi dibuat sesuai dengan data yang telah dimasukkan.



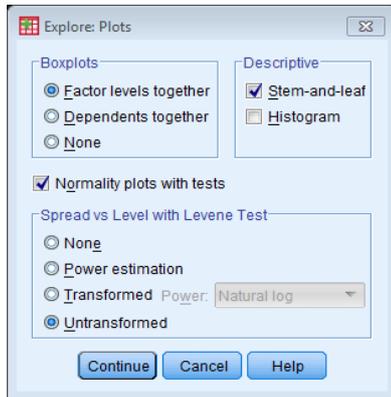
5. Klik **Analyze**, lalu pilih **Deskriptive Statistics** dan pilih **Explore**.



6. Masukkan variabel prates pada kotak **Dependent List**, dan variabel kelas pada **Factor List**.



7. Pilih menu Plots dan pada **Spread vs Level with Levene Test** pilih **Untransformed**.



8. Klik **Continue** dan **OK** maka muncul output seperti ini.

#### Test of Homogeneity of Variance

|        |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|--------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Prates | Based on Mean                           | 1,386               | 2   | 88     | ,255 |
|        | Based on Median                         | 1,497               | 2   | 88     | ,229 |
|        | Based on Median and<br>with adjusted df | 1,497               | 2   | 82,120 | ,230 |
|        | Based on trimmed<br>mean                | 1,448               | 2   | 88     | ,240 |

Berkaitan dengan pengujian homogenitas melalui program SPSS itu, berikut ini adalah pedoman pengambilan keputusan uji homogenitas tersebut.

**a. Hipotesis Statistik dalam Pengambilan Keputusan untuk Uji Homogenitas**

$H_0$  : Data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian sama (homogen)

$H_1$  : Data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian tidak sama  
(tidak homogen)

**b. Kriteria Pengambilan Keputusan untuk Uji Homogenitas**

nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

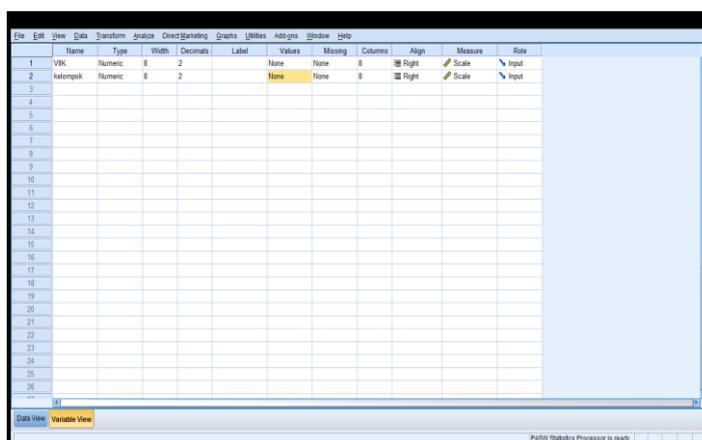
Setelah dilakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas (data berdistribusi normal) dan uji homogenitas (data memiliki varian yang sama atau homogen), data kuantitatif baru dapat dianalisis dengan teknik uji t. Melalui uji t dalam penelitian ini, diharapkan memperoleh bukti statistik yang dapat menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari perbandingan hasil tes belajar pada setiap tahapan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, diharapkan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil prates dengan hasil pascates pada tahap uji coba terbatas dan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil pascates pada tahap uji coba terbatas dengan hasil pascates pada tahap uji coba luas. Sehubungan dengan teknik analisis data melalui uji t, setiap data nilai pascates pada tahap uji coba terbatas itu dibandingkan dengan data nilai prates untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan pada tahap uji coba terbatas itu. Jika terbukti ada perbedaan yang signifikan dari hasil nilai pascates pada uji coba terbatas dan hasil prates itu, maka dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran yang dikembangkan dalam pada tahap uji coba terbatas itu efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen.

Sementara itu, untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan pada tahap uji coba luas, setiap data nilai pascates pada tahap uji coba luas dibandingkan dengan data nilai pascates pada tahap uji coba terbatas, sesuai dengan kategori *cluster* sekolah masing-masing. Artinya, nilai pascates sekolah berkategori *cluster* 1 pada tahap uji coba luas dibandingkan dengan nilai pascates sekolah berkategori *cluster* 1 pada tahap uji coba terbatas dan nilai pascates sekolah berkategori *cluster* 2 pada tahap uji coba luas dibandingkan dengan nilai

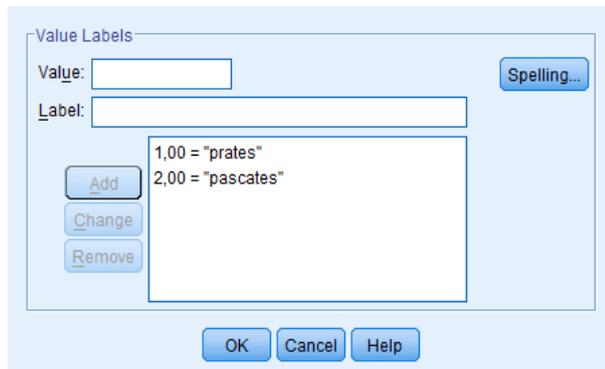
pascates sekolah berkategori *cluster 2* pada tahap uji coba terbatas. Sementara itu, nilai pascates sekolah berkategori *cluster 3* pada tahap uji coba luas dibandingkan dengan nilai pascates sekolah berkategori *cluster 3* pada tahap uji coba terbatas. Dalam kaitan tersebut, apabila terbukti ada perbedaan yang signifikan dari hasil nilai pascates pada uji coba luas dan nilai pascates pada uji coba terbatas, maka dapat dijelaskan pula bahwa metode pembelajaran yang dikembangkan pada tahap uji coba luas ini efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen.

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012: 407), dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Oleh karena itulah, data kuantitatif juga dianalisis melalui uji t untuk mengetahui keefektifan pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural pada pembelajaran menulis teks cerpen di dalam penelitian ini. Sehubungan dengan uji t yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan penerapan uji coba terbatas dan uji coba luas, berikut ini ditampilkan langkah-langkah uji t dengan program SPSS *for Windows* versi 18 yang digunakan dalam penelitian ini.

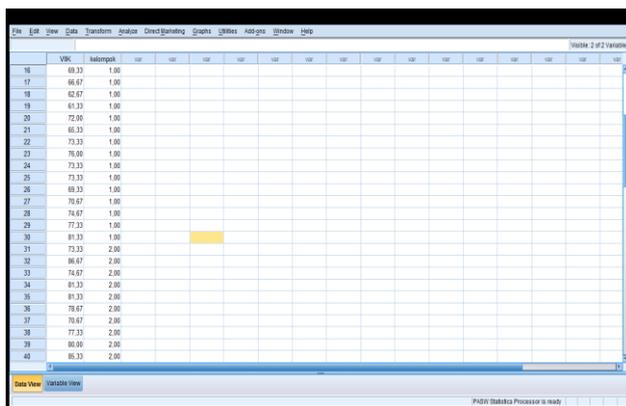
1. Buka program statistika SPSS, pada **Variable View** tuliskan nama variabel pada kolom **Name**. Sebagai contoh, pada bagian ini dilakukan uji t untuk menguji keefektifan uji coba terbatas di kelas VII-K SMP Negeri 13 Bandung, sehingga kelompok yang dibandingkan adalah data prates dan pascates di kelas tersebut. Dengan demikian, buatlah dua kolom variabel, seperti berikut.



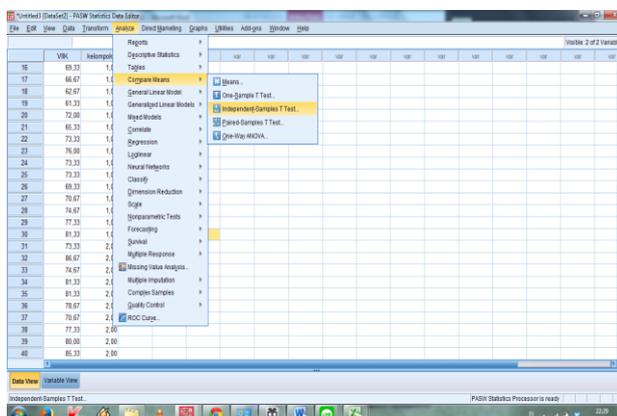
2. Untuk kelompok kita pilih **Value** dengan memasukkan label seperti berikut.



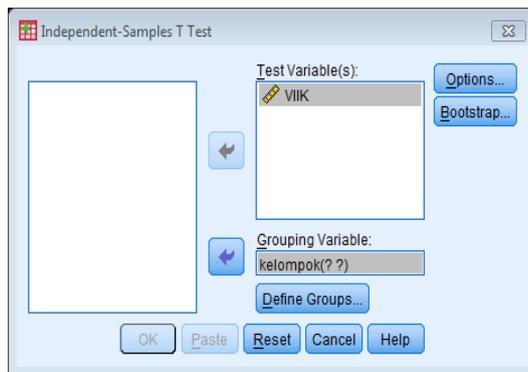
3. Masukkan data pada sheet **Data View**, data dimasukkan dalam satu kolom dan diberikan label pada variabel kelompok.



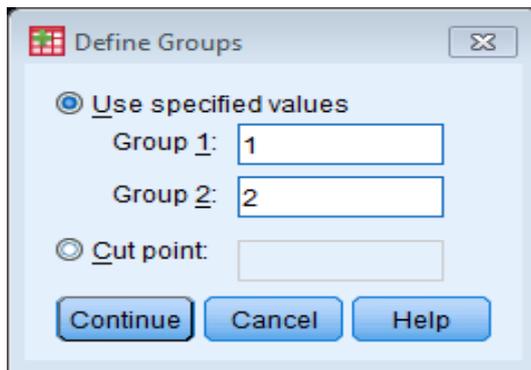
4. Klik **Analyze**, lalu pilih **Compare Means** dan pilih **Independent Sample T Test**.



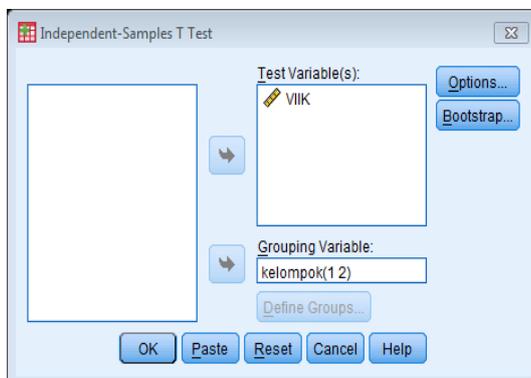
5. Setelah muncul dialog seperti berikut, lalu masukkan variabel VII-K pada kotak **Test Variable(s)** dan kelompok pada **Grouping Variable**.



6. Klik **Define Groups** and masukkan angka 1 pada **Group 1** dan angka 2 pada **Group 2**. Setelah itu, klik Continue.



7. Klik **OK**.



8. Setelah itu, akan muncul *output* seperti berikut.

#### Group Statistics

| Kelompok     | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------|----|---------|----------------|-----------------|
| VII-K prates | 30 | 71,3333 | 5,52251        | 1,00827         |
| pascates     | 30 | 82,1333 | 5,81292        | 1,06129         |

#### Independent Samples Test

|                              | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |          |
|------------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
|                              | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
|                              |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper    |
| VIIK Equal variances assumed | ,344                                    | ,560 | 7,378                        | 58     | ,000            | -10,80000       | 1,46388               | -13,73027                                 | -7,86973 |
|                              |   |      | 7,378                        | 57,848 | ,000            | -10,80000       | 1,46388               | -13,73043                                 | -7,86957 |
| Equal variances not assumed  |   |      |                              |        |                 |                 |                       |   |          |

Setelah diperoleh *output* seperti di atas, selanjutnya  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf  $\alpha$  sebesar 0,05. Apabila  $t$  tabel tidak terdapat di dalam tabel, maka  $t$  tabel dihitung dengan rumus interpolasi seperti berikut ini.

$$\text{Interpolasi} = \frac{dk_{\max} - dk_I}{t_{\max} - t_I} = \frac{dk_I - dk_{\min}}{t_I - t_{\min}}$$

Keterangan:

$t_I$  adalah nilai interpolasi yang dicari

$dk_I$  adalah derajat kebebasan/df (*degrees of freedom*) dari data yang akan dicari

$dk_{\min}$  adalah derajat kebebasan minimal (di bawah  $dk_I$ )

$dk_{\max}$  adalah derajat kebebasan maksimal (di atas  $dk_I$ )

$t_{\min}$  adalah nilai  $t$  dari  $dk_{\min}$

$t_{\max}$  adalah nilai  $t$  dari  $dk_{\max}$

Adapun pedoman pengambilan keputusan uji  $t$  di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**a. Hipotesis Statistik dalam Pengambilan Keputusan untuk Uji T**

$H_0$ : Kedua populasi identik atau tidak berbeda secara signifikan

$H_1$ : Kedua populasi tidak identik atau berbeda secara signifikan

**b. Kriteria Pengambilan Keputusan untuk Uji T**

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Selain diolah dengan teknik analisis kuantitatif, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, data berupa teks cerpen karya siswa itu juga dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam kaitan itu, teks cerpen karya siswa itu dianalisis berdasarkan lima aspek keterampilan menulis teks cerpen sebagai berikut: kelengkapan aspek formal cerita pendek, kesesuaian isi dengan

tema cerpen “keragaman budaya di indonesia”, kelengkapan unsur intrinsik, kepaduan unsur/struktur cerpen, dan kesesuaian penggunaan bahasa cerpen. Berkaitan dengan hal tersebut, jumlah teks cerpen siswa yang dianalisis secara kualitatif itu pun dibatasi hanya 15% untuk setiap kategorinya, yakni kategori siswa dengan nilai tinggi, kategori siswa dengan nilai sedang, dan kategori siswa dengan nilai rendah sehingga jumlah teks cerpen yang dianalisis sebanyak 45% dari jumlah keseluruhan pada setiap kelasnya.

Sehubungan dengan rumusan masalah yang keempat, yaitu hasil pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) berdasarkan interpretasi berpikir kreatif dalam menulis teks cerpen kelas VII SMP Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014, data berupa teks cerpen karya siswa dalam penelitian ini pun dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berdasarkan interpretasi berpikir kreatif itu hanya berupa data prates pada tahap pendahuluan dan data pascates pada tahap coba terbatas. Dengan begitu, dapat diketahui kualitas berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah menerapkan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) berdasarkan analisis karakteristik berpikir kreatif dari Guilford dan Torrance (dalam Filsaime, 2008: 21-23) yang terdiri atas aspek orisinalitas/keunikan, elaborasi/kerincian, kelancaran, dan fleksibilitas/keragaman. Sementara itu, data pascates pada tahap uji coba luas hanya dianalisis berdasarkan keterampilan menulis teks cerpennya karena tidak didahului oleh tahap prates. Adapun jumlah teks cerpen siswa yang dianalisis itu pun dibatasi hanya 45% dari jumlah keseluruhan teks cerpen siswa pada setiap kelasnya.

Sesuai dengan rumusan masalah yang kelima mengenai tanggapan siswa mengenai penerapan teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) dalam pembelajaran menulis teks cerpen, data yang diperoleh dari angket siswa pun diolah dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Dalam kaitan tersebut, teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase

terhadap jawaban angket siswa yang berupa skor sesuai skala Likert. Hasil penghitungan persentase tersebut selanjutnya direkapitulasi untuk kemudian dianalisis secara kualitatif. Dengan demikian, tanggapan siswa penerapan teknik “SULAP” dalam pembelajaran menulis teks cerpen itu pun dapat dideskripsikan secara lebih jelas.